

**ANALISIS PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA
CENGAL KECAMATAN CENGAL KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
HANDIKA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA
CENGAL KECAMATAN CENGAL KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
HANDIKA**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

Motto :

“Apapun Yang Terjadi, Tetap jadilah yang terbaik”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Abidin dan Ibunda Rusalam yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Ayunda dan kakanda Dilla Fitriani dan suami Dicon***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, yogi , Ficho, dan ramadhan Yang selalu memberidukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2017 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Keluarga besar HIMAGRI FPUMpalembang***

RINGKASAN

HANDIKA “Analisis Pemasaran Karet Rakyat di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir” dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran pemasaran dan perilaku pasar karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian yang telah digunakan adalah metode survey, Metode penarikan contoh yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling dan Snowball sampling*, Berdasarkan hasil prasurevey, jumlah populasi petani karet di Desa Cengal sebanyak 367 populasi dari enam dusun pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel responden secara sengaja dengan pertimbangan responden yang memiliki lahan usahatani minimal 2 Ha, Sedangkan dalam menentukan responden dari tengkulak, pedagang besar dan pabrik peneliti menggunakan metode *snowball sampling*. Adapun Usahatani yang memiliki lahan minimal 2 Ha sebanyak 18 petani.. Hasil penelitian menunjukkan pada saluran pemasaran hasil karet di Desa Cengal Kecamatan cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ada dua saluran pemasaran atau bersifat heterogen (pembagian pasar yang berbeda-beda) dimana petani menjual hasil karet kepada tengkulak sedangkan tengkulak bisa menjual kepada pedagang besar maupun menjual ke pabrik langsung sebagai konsumen akhir. Adapun perilaku pasar karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut :

- Pada tingkat Petani fungsi pertukaran pada tingkat petani hanya melakukan fungsi penjualan, pada fungsi fisik petani tidak melakukannya dan untuk fungsi fasilitas petani hanya melakukan informasi pasar.
- Pada tingkat tengkulak dimana fungsi pertukaran melakukan fungsi pembelian dan penjualan, begitu juga dengan fungsi fisik dan fungsi Fasilitas semua fungsi dilakukan pada tingkat tengkulak.
- Pada tingkat pedagang melakukan semua fungsi pertukaran dan fungsi fisik namun pada fungsi fasilitas pedagang besar hanya menjalankan fasilitas informasi pasar.
- Pada tingkat pabrik menjalankan keseluruhan fungsi-fungsi pemasaran karena pabrik adalah sebagai penentu awal dan akhir dalam melakukan pembelian boker.

SUMMARY

HANDIKA "Analysis of Community Rubber Marketing in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency" was guided by Mr. **RAHMAT KURNIAWAN** and Mrs. **INNIKE ABDILLAH FAHMI**.

The purpose of this study was to determine the marketing channels and behavior of the rubber market in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency. The research method used was the survey method. The sampling method used in this study used purposive sampling and snowball sampling. Based on the pre-survey results, the total population of rubber farmers in Cengal Village was 367 populations from six hamlets. Sampling used purposive sampling. The sample of respondents was deliberately taken with the consideration that the respondents had a minimum of 2 hectares of farming land. Meanwhile, in determining the respondents from middlemen, wholesalers and research factories, the snowball sampling method was used. There are 18 farmers who have at least 2 hectares of land. The results of the study show that in the marketing channel for rubber products in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency, there are two marketing channels or heterogeneous (different market divisions) where farmers sell rubber products. to middlemen, while middlemen can sell to wholesalers or sell directly to factories as end consumers. The behavior of the rubber market in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency is as follows: a) At the Farmer level, the exchange function at the farm level only performs the sales function, the physical function of the farmer does not do it and for the facility function, the farmer only performs market information. b) At the middleman level where the exchange function performs the buying and selling functions, as well as the physical and facilitation functions, all functions are carried out at the middleman level. c) At the trader level, they carry out all exchange and physical functions, but at the facility function, wholesalers only carry out market information facilities. d) At the factory level, it carries out all marketing functions because the factory is the initial and final determinant in buying boka.


HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA
CENGAL KECAMATAN CENGAL KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
Handika
412017056

Telah dipertahankan pada ujian, 10 April 2023

Pembimbing Utama,


(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping


(Tunike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handika
Tempat/Tanggal Lahir : Cengal, 13 Desember 1999
NIM : 412017056
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 03 April 2023
Yang membuat pernyataan



(Handika)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PEMASARAN KARET RAKYAT DI DESA CENGAL KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si selaku pembimbing utama dan kepada ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi. Arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diperlukan dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, April 2023

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

HANDIKA dilahirkan di Cengal, pada tanggal 13 Desember 1999, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ayahanda Abidin dan Ibunda Rusalam

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 1 Tulung Udi'an, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Cengal. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan September 2020 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Green Corner Hydroponic di Skip, ujung, Kota Palembang. Dan Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata angkatan 55 pada tahun 2021, Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan penelitian di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan judul **“Analisi Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1.Gambaran Umum Tanaman Karet.....	13
2.2.2.Konsepsi Pemasaran	15
2.2.3 Konsepsi Saluran Pemasaran.....	18
2.2.4 Konsepsi Lembaga Pemasaran	19
2.2.5 Konsepsi Perilaku Pasar	20
2.3 Model Pendekatan	21
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu.....	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.3 Metode Penarikan Contoh	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	25
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ..	27
4.1.2 Identitas Responden.....	28
4.1.3 Saluran Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan	

Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	31
4.1.4 Perilaku Pasar karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	33
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Saluran Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	34
4.2.2 Perilaku Pasar karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rekapitulasi Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Per Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2018.....	3
2. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2018.....	4
3. Luas lahan dan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir Per Kecamatan tahun 2019	5
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Sejenis	11
5. Tingkat Pendidikan Responden.....	29
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di	29
7. Berdasarkan Pengalaman	30
8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden	31
9. Jumlah tengkulak, pedagang besar dan pabrik dalam saluran pemasaran hasil karet di Dea Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022	32
10. Fungsi-fungsi pemasaran karet pada saluran pemarkasankaret di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Kmering Ilir	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram analisis pemasaran karet rakyat di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Daerah Penelitian.....	50
2. Identitas Responden	51
3. Fungsi-Fungsi Pemasaran Karet Pada Pemasaran hasil Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	52
4. Alur Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	53
5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Prilaku Pasar Karet Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	54
6. Hasil Wawancara Bersama Responden.....	55
7. Dokumentasi Penelitian	59
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	62

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas di seluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan Negara agraris yang berarti sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian dan berperan sebagai pen ghasil devisa Negara melalui ekspor. Oleh karena itu perlu diadakannya pembangunan di dalam sektor pertanian sehingga dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Pembangunan pertanian yang cukup berhasil dicapai oleh Indonesia pada tahun 1970-an sampai tahun 1980-an yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) sektor pertanian sebesar 3,2% per tahunnya (Sjamsir, 2017).

Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan menambah modal dan skill. Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat (Sjamsir, 2017).

Perkebunan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun produksinya dan mempunyai peranan ganda sangat penting bagi Indonesia. Hal ini karena selain sebagai sumber lapangan kerja, juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar. Peranan ini di masa mendatang akan semakin meningkat mengingat semakin berkurangnya produksi minyak dan gas bumi yang selama ini menjadi sumber devisa utama. Semakin menyusutnya sumber devisa yang berasal dari ekspor minyak dan gas bumi, maka pemerintah mengharapkan

agar subsektor perkebunan dapat lebih berperan dalam meningkatkan ekspor non migas (Antoni dan Pubriyanti, 2015).

Salah satu tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia adalah karet, karena banyak menunjang perekonomian negara. Usaha perkebunan karet merupakan usaha rakyat, karena hampir 85% areal karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat. Berbeda dengan komoditi perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, yang sebagian besar diusahakan oleh perkebunan besar, baik pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu perkebunan karet ini dapat dijadikan sebagai sumber kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Indonesia (Media Perkebunan, 2008).

Karet merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat di Indonesia. Sebagian besar petani telah mengenal tanaman karet dan praktik budidayaanya. Karet menjadi sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam teknik budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani. Karet merupakan salah satu sektor usaha di bidang pertanian yang memiliki peranan penting dalam penerimaan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra - sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet dan dalam pelestarian lingkungan, terutama penyerapan Co₂. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian Negara (Cahyadi dalam Antoni, 2006).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai perkebunan karet yang cukup potensial di Indonesia hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk membudidayakan tanaman karet, karena karet juga menjadi salah satu mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat yang ada di Sumatera Selatan, dan sub sektor perkebunan di Sumatera Selatan merupakan sub sektor strategis dan menjadi keunggulan kedua setelah tanaman pangan dalam rangka revitalisasi pembangunana di Sumatera Selatan, luas areal perkebunan di Sumatera Selatan sebesar 2.889.146 ha dengan total 5.224.792 ton. Rekapitulasi luas areal dan

produksi perkebunan per komoditi dinas perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Rekapitulasi Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Per Komoditi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018

No.	Jenis / Komoditi	Luas Areal / Lahan (ha)	Produksi (ton)
1	Karet (<i>Hevea brasilliensis</i>)	1.307.011	1.082.617
2	Kelapa Sawit (<i>Elaeis guinensis jacq</i>)	1.183.334	3.826.784
3	Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	66.238	57.333
4	Kopi (<i>Coffea spp</i>)	251.027	145.166
5	Kakao (<i>Thebroma cacao</i>)	10.717	4.131
6	Lada (<i>Piper ninggrum l</i>)	11.873	8.108
7	Kemiri (<i>Reutealis trisperma</i>)	2.946	2.571
8	Cengkeh (<i>Eugenia aromatic</i>)	310	58
9	Pinang (<i>Arreca catechu</i>)	1.534	778
10	Kayu manis (<i>Cinnamomum burmni</i>)	699	466
11	Panili (<i>Vanillia planifolia andrews</i>)	25	14
12	Gambir (<i>Uncaria gambir roxb</i>)	210	270
13	Aren (<i>Arenga pinata</i>)	1.095	297
14	Tembakau (<i>Nicotiana tabacum l</i>)	135	65
15	Kapok (<i>Ceiba petandra</i>)	381	96
16	Teh (<i>Camelia senesis</i>)	1.438	4.348
17	Tebuh (<i>Sacharum offinarum l</i>)	35.486	91.626
18	Nilam (<i>Pogostemon cablin benth</i>)	511	0
Total		2.889.146	5.224.792

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2019

Jika dilihat dari Tabel 1 rekapitulasi perkebunan yang ada di Sumatera Selatan, perkebunan karet berada di posisi pertama dengan total luas lahan sebesar 1.307.011 Ha. Sedangkan di posisi kedua ialah perkebunan kelapa sawit. Kondisi luas lahan perkebunan karet sangat besar dibandingkan dengan perkebunan kelapa sawit, dikarenakan lahan di Sumatera Selatan masih sangat luas. Dengan hasil ini tidak lepas dari perhatian dan peran dinas perkebunan yang ada di Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan mengindikasikan daerah ini sebagai daerah sentra produksi karet terbesar. Karena di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian utama dalam

usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Luas areal dan produksi Perkebunan Karet Rakyat Per “Kabupaten Di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 1.274.594 ha dan jumlah produksi yaitu sebesar 1.053.272 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No.	Kabupaten / Kota	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	Lahat	38.023	26.159
2	Empat Lawang	4.994	1.670
3	Pagar Alam	1.688	535
4	Musi Banyuasin	207.370	155.254
5	Banyuasin	99.736	93.777
6	Musi Rawas	134.675	122.441
7	Musi Rawas Utara	182.368	133.076
8	Lubuk Linggau	13.981	3.613
9	Ogan Komering Ulu	71.542	43.315
10	Ogan Komering Ilir	156.460	143.430
11	Oku Timur	78.657	37.534
12	Oku Selatan	5.270	4.233
13	Ogan Ilir	35.772	33.184
14	Muara Enim	152.959	161.439
15	Prabumulih	19.131	11.760
16	Pali	71.423	80.460
17	Palembang	512	440
Jumlah		1.274.594	1.053.272

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Berdasarkan Tabel 2 Perkebunan Karet Rakyat di Sumatera Selatan tersebar hampir ke setiap kabupaten/kota. Jumlah produksi untuk wilayah Ogan Komering Ilir yaitu sebesar 156.460 ha dengan produksi 143.430 ton. Dengan jumlah luas lahan dan tingkat produksi tersebut, Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dikatakan Kabupaten yang sudah memberikan kontribusi besar terhadap provinsi Sumatera Selatan meskipun jumlah luas lahan dan produksi terbesar yang pertama ialah Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas lahan 207.162 ha dengan jumlah produksi sebesar 155.303 ton. (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera

Selatan, 2017). Luas lahan dan produksi karet Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Per Kecamatan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas lahan dan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir per Kecamatan Tahun 2018

No.	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	Lempuing	12.500	14.250
2	Lempuing Jaya	5.620	5.430
3	Mesuji	4.790	4.860
4	Sungai Menang	11.840	10.550
5	Mesuji Makmur	21.480	23.850
6	Mesuji Raya	4.670	5.470
7	Tulung Selapan	32.230	26.550
8	Cengal	26.950	22.100
9	Pedamaran	890	250
10	Pedamaran Timur	3.050	2.680
11	Tanjung Lubuk	2.770	2.580
12	Teluk Gelam	1.050	240
13	Kayu Agung	340	40
14	Sirah Pulau Padang	70	60
15	Jejawi	1.220	1.060
16	Pampangan	8.870	8.530
17	Pangkalan Lampau	17.550	14.690
18	Air Sugihan	570	260
Kabupaten Ogan Komering Ilir		156.460	143.430

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019.

Pada Tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa Kecamatan Cengal berada di urutan ke dua yang memiliki luas lahan tertinggi dibandingkan Kecamatan lainnya. Berdasarkan Tabel 3 Perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebar di setiap Desa/Kelurahan. Lahan terluas berada di desa Tulung Selapan yaitu dengan luas lahan 32.230 ha. Dan Desa Cengal merupakan daerah terluas kedua dengan luas lahan sebesar 26.950 ha. Kemudian di posisi ke tiga di susul dengan Desa Mesuji Makmur dengan luas lahan sebesar 21.480 ha. Dan Desa Sirah Pulau Padang merupakan daerah yang paling sedikit lahan pertanian yaitu karet dengan luas lahan sebesar 70 ha.

Kecamatan Cengal merupakan salah satu dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang terdiri dari 17 Desa dengan luas wilayah

2.617,09 km². Mayoritas masyarakat di Kecamatan Cengal merupakan petani karet dan sawit. Selain bertani di kebun sendiri, banyak juga diantaranya yang menjadi buruh perusahaan perkebunan swasta yang berbasis di wilayah Kecamatan Cengal. Tanaman lain yang diusahakan petani disini yaitu cabai. Pembangunan sektor industri pada hakikatnya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu, berdaya saing di pasaran, dan menunjang pembangunan di daerah. Namun demikian, di Kecamatan Cengal masih sangat minim kegiatan industri pengolahan. Karena dari basis utama pekerjaan masyarakat yaitu bertani.

Dari kegiatan usahatani karet Desa Cengal petani menjual lateks dalam bentuk lump, yaitu lateks yang telah dibekukan menjadi bantalan karet. Desa Cengal ini kebanyakan petani menjual karetnya hanya ke toke dan tengkulak saja. Toke dan tengkulak melakukan pembelian kapan saja tergantung kapan petani ingin menjual karetnya, berdasarkan informasi yang di peroleh bahwa di Desa Cengal ini petani kebanyakan menjual karetnya melalui toke dan tengkulak serta harga yang diterima pun diatur oleh toke dan tengkulak tersebut dengan harga sebesar 8000-9000 per kg. Petani karet di Desa Cengal Sangat bervariasi dalam memasarkan karetnya kepada pedagang pengumpul atau toke besar. Petani karet cenderung melihat harga yang paling tinggi di setiap pedagang pengumpul sehingga petani merasa diuntungkan.

Produksi karet rakyat di Desa Cengal umumnya akan dipasarkan ke pabrik-pabrik yang ada di kota Palembang. Kondisi keberadaan pabrik dan kebun karet yang tersebar ini bisa menyebabkan perbedaan harga (disparitas harga). Belum lagi karena mutu karet yang dominan rendah dan posisi pabrik lebih terkonsentrasi di kota Palembang dan biasanya lebih kuat karena memiliki modal yang besar, maka akan mempengaruhi harga tersebut. Dengan bertambahnya jarak tempuh pengolahan pabrik ini mengakibatkan terjadinya pemanjangan rantai pemasaran karet dan biaya pemasaran semakin membesar.

Pemasaran merupakan semua kegiatan yang bertujuan memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen secara yang paling efisien dengan

maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif (hasyim,2012). Sistem pemasaran yang ada perlu mendapatkan perhatian, karena diduga fungsi-fungsi pemasaran belum berjalan dengan baik serta perilaku pasar yang dijalankan juga belum konsisten terhadap produk tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pemasaran Karet Rakyat Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini perlu kiranya menentukan permasalahan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini.

Adapun permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Bagaimana fungsi pemasaran karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis saluran pemasaran karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis fungsi pemasaran karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti yang lain dapat di jadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2003. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, H. 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Anindita, R. dan N. Baladina. 2017. *Pemasaran Produk Pertanian*, Edisi 1. ANDI. Yogyakarta.
- Antoni dan Pubriyanti. 2015. *Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (tidak dipublikasikan)
- Anwar, C. 2006. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Medan: Pusat Penelitian Karet.
- Cahyadi, W. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dina. 2004. *Analisis Strategi Pemasaran*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Perkebunan. 2017. *Statistik Tahun 2018*. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryanto, D. 2011. *meneliti tentang Studi Pemasaran Buah Duku di Desa Serinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Hasyim, A. I. 2012. *Tataniaga Pertanian*. Buku Ajaran Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Hammond, J. W. and D. C. Dahl. 1992. *Market and Price Analysis: The Agricultural Industry*. McGraw-Hill. New York. USA.
- Hanafi, 2004. *Manajemen pemasaran*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kartika, N.D. 2010. *dengan judul Perbedaan Perilaku Konsumen Buah Pada Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*.
- Kotler, P. 1997, *Manajemen Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia jilid satu. Jakarta: Prentice Hall.
- Limbong, W. H dan P. Sitorus. 1987. *Tataniaga pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian. IPB, Bagor.
- Manap, A. 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Media perkebunan.2008. Sumber Kesejahteraan Dan Pemerataan Pembangunan Di Indonesia.
- Nazarudin dan Paimin. 2006. *Strategi Pemasaran Dan Pengolahan Karet*. PenebarSwadaya. Jakarta.
- Nurwahidi, R. 2017 *Analisis Perilaku Pasar Benih Padi Di Kabupaten Kediri*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya
- Riswani, E Rosana dan Trisnawati. 2014. yaitu tentang Pola Pemasaran Produksi Padi Lahan Pasang Surut di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
- Sadono, S. 2010. Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.
- Saifuddin, 1998. *Manajemen pemasaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sayamar, Ery. 201. dengan judul Perbedaan Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Buah di Pasar Arengka dan Giant Hypermat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- Setiawan, D. H Dan A. Andoko, 2007. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setiawan, D. H dan A. Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1998. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :LP3ES.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- Sudiyono, A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Malang: Universitas Muhamadyah Malang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjamsir. 2017. *Pembangunan Pertanian Pusaran Kearifan Lokal*. CV Sah Media.Makasar.
- Yuprin, AD. 2009. *Analisis Pemasaran Karet Di Kabupaten Kapuas*. Tesis Fakultas Ekonomi IESP. Kapuas.